BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyaknya norma-norma yang dilanggar oleh masyarakat yang disebabkan kurang fahamnya masyarakat mengeanai aturan. Masyarakat melanggar norma yang ada sedangkan masyarakat tidak menyadari bahwa tindakannya melanggar norma. Banyak juga pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dari banyaknya aturan yang dilanggar maka pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk menghindari tindakan kriminal. Pentingnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk melahirkan siswa yang berpotensi dan berkarakter sehingga siswa dapat memilih mana tindakan yang baik dan yang buruk dalam menghadapi perkembangan peradaban dunia terlebih pada era globalisasi. Adapun dampak yang ditimbulkan jika Pendidikan Kewarganegaraan tidak diberikan di Sekolah Dasar, antara lain:

1. Norma di Rumah, siswa tidur terlalu malam karena menonton pertandingan sepak bola ditelevisi sehingga siswa mengantuk ketika di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Norma di Sekolah, siswa berkelahi dan saling memumukul sesama temannya

Pendidikan Kewarganegaraan adalah Ilmu Kewarganegaraan yang mengkaji hubungan anatara individu dalam satu kelompok yang terorganisir serta individu dengan negaranya[1]. Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi untuk membina kesadaran warga negara Indonesia dalam melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan jiwa dan nilai konstitusi yang berlaku dalam UUD 1945.[2]

Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, trampil, dan berkarakter, sebagaimana diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan di lingkungan Sekolah tidak lepas dari norma yang ditetapkan. Siswa mempunyai kewajiban menjaga norma-norma pendidikan (Sekolah) untuk menjamin keberlangsungan proses dan

[1] Tim Penyusun MKD, *Civic Education (Pendidikan Kewarganegaraan),* (Surabaya: Anggota IKAPI, 2013), hal 4

[2] Suparlan Al-hakim, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Indonesia,* (Malang: Anggota IKAPI, 2006), hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan pendidikan.[3] Pendidikan Kewarganegaraan materi norma di lingkungan masyarakat diberikan di kelas III semester ganjil. Guru memberikan materi norma pada mata pelajaran Kewarganegaraan dengan alokasi waktu dua jam (2X35 menit). Waktu yang ditentukan oleh sekolah belum cukup untuk memberikan pemahaman tentang materi norma di lingkungan masyarakat terutama dalam menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah. Nilai untuk mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan jumlah siswa 19 berdasarkan hasil ulangan harian (UH) materi norma di rumah dan di sekolah pada kompetensi dasar (KD) mengenal norma di lingkungan masyarakat hanya 10 siswa yang sudah memahami dan menguasai materi dengan baik yang presentase nya 52,6%. Sementara, siswa yang belum memahami dan menguasai materi dengan baik berjumlah 9 orang siswa yang presentasenya 47,3%.[4]

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru mata pelajaran PKn di MIM 16 Jompong-Lamongan pada tanggal 15 september 2016 faktor yang melatar belakangi hal tersebut diantaranya[5]:

1. Siswa kurang menguasai materi norma di lingkungan masyarakat yakni siswa merasa kesulitan untuk menjelaskan norma tertulis dan tidak tertulis

[3] Tim Redaksi, *Peraturan PerUndang-undangan Tentang Pendidikan Nasional*, (Bandung: FOKUMEDIA, 2006) hal 9
[4] Hasil Dokumentar Daftar Nilai Siswa kelas III
[5] Hasil wawancara guru MIM 16 Jompong-Brondong, dilakukan pada tanggal 15 September 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siswa merasa kesulitan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah mengingat terdapat beragam macam norma dalam pengaplikasiannya.
3. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton sehingga siswa dalam kegiatan pembelajaran bersifat pasif

Sehubungan dengan permasalahan yang dikeluhkan di MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan, maka peneliti mengupayakan untuk memperbaiki pembelajaran PKn materi norma di lingkungan masyarakat. Langkah yang ditempuh pada permasalahan ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yaitu model pembelajaran yang berkelompok dengan diberikannya batasan waktu dalam melakukan diskusi. model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* merupakan pembelajaran berkelompok yang bertujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertukar pikiran dengan dapat menggunakan waktu yang telah diberikan guru dengan sebaik mungkin.

Dengan demikian, terciptanya pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebagai kegiatan yang akan dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran PKn materi norma di lingkungan masyarakat yang memerlukan diskusi dan kerja kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan mencari contoh-contoh norma di rumah dan di sekolah dengan kartu batasan waktu sebagai acuan dalam melakukan diskusi. Oleh sebab itu, diharapkan taraf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesukaran dan kekompakan dari pembelajaran PKn materi norma di lingkungan masyarakat memberi pengaruh besar dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik.

Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yakni sebagai alat pembelajaran yang berarti bagi siswa dan memaksimalkan kreatifitas berfikirnya. Model pembelajaran kooperatif *Time Token* juga dapat meningkatkan ketrampilan dasar yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan menemukann informasi. Adapun ketrampilan dasar yang merangsang belajar siswa yakni konsentrasi berfokus dalam menemukan informasi, menghubungkan informasi yang dimiliki dengan informasi yang dimiliki temannya, dan teknik memahami dan mengingat informasi.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan maka perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehingga dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti mengambil judul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Contoh Norma Di Rumah Dan Di Sekolah Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di Rumah dan di Sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di Rumah dan di Sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan menyebutkan contoh norma di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. MI Muhammadiyah 16 Jompong - Lamongan

   Dengan hasil penelitian ini diharapkan pihak Sekolah dapat lebih meningkatkan penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di Kelas.

2. Guru

   Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di Kelas.

3. Siswa

   Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar dan kemampuan menyebutkan contoh norma di Rumah dan di Sekolah mata pelajaran PKn.

E. Ruang Lingkup

Beberapa ruang limgkup yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yakni:

1. Subjek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong kecamatan Brondong kabupaten Lamongan

2. Fokus penelitian

   Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kemampuan menyebutkan contoh norma di Rumah dan di Sekolah

3. Model pembelajaran yang digunakan

   Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token.* Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* adalah Pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan dengan setiap kelompok diberikannya batasan waktu dalam menyampaikan gagasan.

F. Rencana Tindakan

1. Jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, maka akan meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di Rumah dan di Sekolah pada mata pelajaran PKn siswa Kelas III MI Muhammadiyah 16 Jompong-Lamongan
2. Jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* maka dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan menyebutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh norma di Rumah dan di Sekolah pada mata pelajaran PKn siswa Kelas III MI Muhammadiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id